

## **STRATEGI DAERAH DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERDASARKAN PERATURAN BUPATI SUMBAWA NOMOR 46 TAHUN 2019 UNTUK KETAHANAN LINGKUNGAN**

*Regional Strategi In Household Waste Menajement Based On Sumbawa Recen  
Regulation Number 46 Tahun 2019 For Evironmental Resilience*

**Fuji Kusuma Adynata**

**Universitas Teknologi Sumbawa**

**Email: [Fuji.kusuma.adynata@uts.ac.id](mailto:Fuji.kusuma.adynata@uts.ac.id)**

### **Abstract**

*The issue of household waste in Sumbawa Regency presents a real challenge in achieving a clean and sustainable environment. This study aims to analyze regional strategies for managing household waste based on Sumbawa Regent Regulation No. 46 of 2019 and to identify inhibiting factors in its implementation. The research employs a qualitative descriptive method through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that waste management strategies in Sumbawa adopt the waste management hierarchy principles reduce, reuse, recycle, recovery, and disposal. However, their implementation still faces challenges such as limited funding, low community awareness, and ineffective inter-agency coordination. This study highlights the importance of cross-sector collaboration and community involvement in building sustainable environmental resilience.*

**Keywords:** *Regional strategy, Waste management, Environmental resilience, Sumbawa*

### **Abstrak**

*Permasalahan sampah rumah tangga di Kabupaten Sumbawa merupakan tantangan nyata dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi daerah dalam pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan Peraturan Bupati Sumbawa Nomor 46 Tahun 2019 serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam implementasinya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan sampah di Sumbawa telah mengacu pada prinsip waste management hierarchy yang meliputi reduce, reuse, recycle, recovery, dan disposal. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan anggaran, rendahnya kesadaran masyarakat, serta koordinasi antarinstansi yang belum optimal. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dan penguatan peran masyarakat untuk mewujudkan ketahanan lingkungan daerah secara berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** *Strategi daerah, Pengelolaan sampah, Ketahanan lingkungan, Sumbawa.*

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan sampah rumah tangga merupakan salah satu isu lingkungan yang kompleks dan terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk serta perubahan gaya hidup masyarakat. Produksi sampah yang tinggi tanpa diimbangi dengan sistem pengelolaan yang baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, menurunkan kualitas kesehatan, serta memperburuk kondisi ekosistem. Berdasarkan laporan United Nations Environment Programme, dunia

menghasilkan lebih dari 2 miliar ton sampah setiap tahun dan sebagian besar belum dikelola secara berkelanjutan. (KLHK,2022).

Di Indonesia, pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan untuk mengatasi permasalahan sampah, di antaranya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Kebijakan ini menandai perubahan paradigma dari pengelolaan konvensional menuju pendekatan berbasis 3R (reduce, reuse, recycle). Melalui program nasional “Indonesia Bersih Sampah 2025”, pemerintah menargetkan pengurangan timbulan sampah hingga 30 persen dan peningkatan penanganan hingga 70 persen.(KLHK.2022).

Kabupaten Sumbawa sebagai bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Barat menghadapi tantangan serupa. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH), timbunan sampah rumah tangga mencapai lebih dari 100 ton per hari, namun hanya sebagian yang tertangani dengan baik. Dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang masih kurang kesadaran akan memilah sampah sehingga sampah sulit untuk dipilah agar bisa didaur ulang karna sudah tercampur. Untuk menanggapi permasalahan tersebut, pemerintah daerah menerbitkan Peraturan Bupati Sumbawa Nomor 46 Tahun 2019 sebagai pedoman pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga. Regulasi ini bertujuan memperkuat sistem pengelolaan yang efektif, partisipatif, dan berkelanjutan guna mendukung ketahanan lingkungan daerah. (DLH Sumbawa 2023;BPS Sumbawa 2023).

| <div>  <div> <b>PEMERINTAH KABUPATEN SUMBARA</b><br/> <b>DINAS LINGKUNGAN BUMBUHA</b> </div> </div> |              |                                        |     |               |           |                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------------------------|-----|---------------|-----------|----------------------------------------|
| <div>           Jumlah Persebaran Sampel Terpapar Tularan Penyakit per Kecamatan<br/>           (Tahun 2024)         </div>                                                            |              |                                        |     |               |           |                                        |
| KE                                                                                                                                                                                     | KEC          | PERSEBARAN<br>PERSEBARAN<br>PERSEBARAN | KEC | RDN           | MS        | Persebaran<br>persebaran<br>persebaran |
| 01                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 02                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 03                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 04                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 05                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 06                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 07                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 08                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 09                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 10                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 11                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 12                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 13                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 14                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 15                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 16                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 17                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 18                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 19                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 20                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 21                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 22                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 23                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 24                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 25                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 26                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 27                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 28                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 29                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 30                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 31                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 32                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 33                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 34                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 35                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 36                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 37                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 38                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 39                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 40                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 41                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 42                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |
| 43                                                                                                                                                                                     | WILAYAH BARU | 26.700                                 | 1   | 1.000.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000                              |

PEMERINTAH KABUPATEN SUMBARA  
DINAS LINGKUNGAN UDARA

Jl. Garuda No. 96, Telp. (0371) 25251 Telp. (0371) 25251 Samudra Besar

Jumlah Produk Sampay Terjual Tahun 2020-2021 (dalam ribuan)

(Satuan Tons)

| NO | KEC.    | JUMAH PRODUKUM | Terdapat<br>dalam<br>retribusi | PRODUKUSAMPAY |              |          |           |      |              |          |           |      |          | TERJUAL (TONS) |
|----|---------|----------------|--------------------------------|---------------|--------------|----------|-----------|------|--------------|----------|-----------|------|----------|----------------|
|    |         |                |                                | 2020          |              |          |           |      | 2021         |          |           |      |          |                |
|    |         |                |                                | ES            | LOK          | MS       | SA        | TS   | ES           | LOK      | MS        | SA   | TS       |                |
| 1  | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 |          |                |
| 2  | Ongel I | 3.502          | 3.500                          | 438           | 1.021.040,00 | 2.030,54 | 4.000,00  | 4,38 | 1.009.000,00 | 2.009,94 | 4.019,34  | 4,38 |          |                |
| 3  | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 4  | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 5  | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 6  | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 7  | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 8  | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 9  | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 10 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 11 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 12 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 13 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 14 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 15 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 16 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 17 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 18 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 19 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 20 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 21 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 22 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 23 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 24 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 25 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 26 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 27 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 28 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 29 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 30 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 31 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 32 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 33 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 34 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 35 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 36 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 37 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 38 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 39 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 40 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 41 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 42 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 43 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 44 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 45 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 46 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 47 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 48 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 49 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 50 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 51 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 52 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 53 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 54 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 55 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 56 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 57 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 58 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 59 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 60 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 61 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 62 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 63 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 64 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 65 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 66 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 67 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 68 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 69 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 70 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 71 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 72 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.168,00 | 4,37 | 4.188.000,00 | 4.188,84 | 35.193,34 | 4,40 | 6.007,82 |                |
| 73 | Ampek   | 23.08          | 22.99                          | 438           | 6.142.020,00 | 4.542,83 | 35.       |      |              |          |           |      |          |                |

(Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sumbawa. *Rekapitulasi Jumlah Timbunan Sampah di Kabupaten Sumbawa 2022-2024*).

Namun, implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan anggaran, rendahnya kesadaran masyarakat, dan lemahnya koordinasi antarinstansi. Tantangan tersebut memperlihatkan bahwa efektivitas strategi pengelolaan sampah tidak hanya ditentukan oleh kebijakan formal, tetapi juga oleh partisipasi masyarakat dan sinergi antaraktor. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis strategi daerah dalam pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan Peraturan Bupati Sumbawa Nomor 46 Tahun

2019, untuk menilai sejauh mana kebijakan tersebut mendukung upaya menjaga ketahanan lingkungan di Kabupaten Sumbawa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kabupaten Sumbawa. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk memahami fenomena sosial dan kebijakan publik berdasarkan kondisi aktual di lapangan. Menurut Creswell dan Poth (2024), penelitian kualitatif deskriptif berfungsi untuk menjelaskan fenomena sosial secara kontekstual melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mendalam. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sumbawa, petugas kebersihan, serta masyarakat. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari Laporan Tahunan Dinas Lingkungan Hidup DLH, Data Statistik Kabupaten Sumbawa (BPS), dan Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2019 tentang kebijakan dan strategi daerah dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang menyeluruh terhadap kebijakan, implementasi, serta faktor pendukung dan penghambat di lapangan (Creswell & Poth, 2024).

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2020) yang mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi hasil wawancara dan observasi untuk menemukan tema-tema penting terkait pelaksanaan strategi 5R. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi dan matriks tematik guna menggambarkan hubungan antara kebijakan dan praktik pengelolaan di lapangan. Validitas data diperkuat melalui teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen resmi dan hasil observasi langsung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menilai konsistensi kebijakan daerah dalam pengelolaan sampah rumah tangga, serta mengidentifikasi hambatan struktural dan sosial yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya (Miles et al., 2020; Sugiyono, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi daerah dalam pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2019 menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sumbawa telah menempatkan isu persampahan sebagai bagian penting dari agenda pembangunan berkelanjutan daerah. Strategi yang diambil berorientasi pada penguatan regulasi, pembenahan kelembagaan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah secara mandiri. Melalui hasil wawancara dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan pengamatan lapangan, diketahui bahwa pelaksanaan program seperti Gerakan Sumbawa Bersih dan Hijau, pembentukan bank sampah, serta pelibatan komunitas lingkungan menjadi wujud nyata penerapan kebijakan ini.

Namun, dari sisi implementasi, masih ditemukan tantangan berupa rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan sarana dan prasarana pengangkutan, serta lemahnya sistem pengawasan dan insentif terhadap pelaku pengelolaan sampah di tingkat lokal (Perbup 46 Tahun 2019 Kabupaten Sumbawa).

Jika ditinjau dari teori Waste Management Hierarchy atau pengelolaan sampah idealnya dimulai dari upaya pencegahan timbulan sampah (source reduction) hingga tahap akhir pembuangan (disposal). Pada konteks Kabupaten Sumbawa, pendekatan pengurangan sampah dari sumbernya telah dilakukan melalui sosialisasi dan pembatasan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan perkantoran dan sekolah. Meskipun demikian, upaya ini masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya diinternalisasi dalam perilaku masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan baru menyentuh level permukaan dari hierarki pengelolaan sampah, belum sampai pada perubahan paradigma konsumsi dan produksi masyarakat yang menjadi dasar keberhasilan source reduction (Tchobanoglous dan Kreith 2020, *Handbook of Solid Waste Management*, hlm 45-67).

Secara keseluruhan, strategi daerah dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kabupaten Sumbawa telah mengarah pada penerapan prinsip Waste Management Hierarchy, meskipun pelaksanaannya masih bersifat parsial. Upaya pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sudah dilakukan, namun belum terintegrasi secara optimal dalam kebijakan lintas sektor. Tantangan utama terletak pada lemahnya kapasitas kelembagaan, minimnya dukungan teknologi, serta kurangnya kesadaran masyarakat sebagai aktor utama dalam pengelolaan sampah berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu adanya reorientasi kebijakan daerah dari pendekatan end-of-pipe management menuju strategi preventif dan sirkular yang mengedepankan inovasi, kemitraan, serta pemberdayaan masyarakat untuk mencapai ketahanan lingkungan yang berkelanjutan.

Adapun beberapa tahapan dari strategi pengelolaan sampah (reduce, reuse, recycle, recovery, disposal) yang mempengaruhi efektivitas pengurangan sampah di kabupaten Sumbawa diantaranya sebagai berikut :

#### **Strategi Reduce ( Pengurangan ) :**

Langkah pengurangan sampah atau reduce menjadi prioritas utama dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sumbawa. Pemerintah daerah telah menggalakkan program pengurangan plastik sekali pakai melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi lingkungan, termasuk kampanye “Eco Youth Challenge” yang melibatkan pelajar dan komunitas muda yaitu Lembaga Peduli Budaya Sosial Dan Ekologi (Lingkara).



Dokumentasi kolaborasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sumbawa.

Program ini bertujuan membentuk perilaku sadar lingkungan sejak dini. Meski demikian, penerapan strategi reduce masih belum optimal. Banyak masyarakat yang belum memiliki alternatif penggunaan barang ramah lingkungan karena keterbatasan akses dan biaya. Selain itu, keterlibatan dunia usaha dalam pengurangan limbah produksi masih perlu diperluas, terutama dalam penerapan prinsip tanggung jawab produsen. Pemerintah daerah perlu mengembangkan

insentif lingkungan bagi masyarakat dan pelaku usaha yang berhasil menekan timbulan sampah. Dukungan terhadap inovasi lokal seperti penggunaan tas anyaman tradisional dan produk berbahan alami dapat menjadi solusi jangka panjang untuk memperkuat gerakan pengurangan sampah di tingkat akar rumput. (Ibu Dalila Afina, S.Si ,03 November 2025).

#### **Strategi Reuse (Penggunaan Kembali):**

Strategi reuse atau penggunaan kembali difokuskan pada pemanfaatan barang bekas agar tetap memiliki nilai guna. Di beberapa desa, masyarakat telah memanfaatkan wadah plastik, botol, dan kain bekas menjadi produk rumah tangga dan kerajinan. DLH Sumbawa juga mendorong kegiatan daur ulang kreatif berbasis masyarakat sebagai bagian dari program pemberdayaan ekonomi hijau. Namun, kegiatan reuse di Sumbawa masih bersifat lokal dan belum diintegrasikan ke dalam sistem ekonomi sirkular. Minimnya pelatihan dan dukungan modal menjadi hambatan bagi pengembangan usaha daur ulang. Pemerintah daerah dapat memfasilitasi pelatihan kewirausahaan berbasis lingkungan dan membantu pemasaran hasil produk untuk memperluas dampaknya. Dengan mengoptimalkan strategi reuse, pengelolaan sampah tidak hanya berfungsi mengurangi volume limbah tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja baru. Pendekatan ini dapat memperkuat kolaborasi antara masyarakat, akademisi, dan pelaku usaha dalam mendukung ekonomi berkelanjutan berbasis sumber daya lokal. (Ibu Dalila Afina, S.Si ,03 November 2025).

#### **Strategi Recycle (Daur Ulang) :**

Strategi recycle atau daur ulang menjadi pilar penting dalam sistem pengelolaan sampah daerah. DLH telah membangun beberapa bank sampah dan TPS 3R di wilayah perkotaan untuk mengolah sampah menjadi kompos, kerajinan, dan bahan bangunan sederhana. Masyarakat mulai memahami nilai ekonomi dari hasil daur ulang tersebut. Namun, masih terdapat berbagai kendala dalam implementasinya. Kapasitas pengolahan di tingkat lokal terbatas, dan sebagian besar kegiatan daur ulang masih dilakukan secara manual. Selain itu, kurangnya teknologi serta jaringan pemasaran membuat produk hasil daur ulang sulit bersaing di pasar. Penguatan kelembagaan bank sampah, peningkatan dukungan anggaran, serta kolaborasi dengan pihak swasta sangat diperlukan agar sistem daur ulang berjalan berkelanjutan. Strategi ini memiliki potensi besar untuk menjadi bagian dari ekonomi sirkular yang mampu menggerakkan sektor lingkungan dan ekonomi masyarakat secara bersamaan. (Ibu Dalila Afina, S.Si ,03 November 2025).

#### **Strategi Recovery (Pemulihan Sumber Daya):**

Strategi recovery bertujuan memanfaatkan kembali sumber daya dari sampah yang tidak dapat didaur ulang. Pemerintah Kabupaten Sumbawa mulai menerapkan program pengomposan sampah organik di tingkat rumah tangga dan sekolah. Selain itu, terdapat rencana pengembangan teknologi waste to energy dalam jangka menengah untuk memanfaatkan potensi energi dari limbah padat. Upaya ini menunjukkan adanya inovasi dalam pengelolaan sampah yang berorientasi pada efisiensi sumber daya. Meski masih dalam tahap awal, kegiatan pengomposan di beberapa instansi pemerintah telah memberikan contoh positif bagi masyarakat. Pemerintah daerah diharapkan memperluas program ini dengan melibatkan lembaga pendidikan dan kelompok tani. Peningkatan riset dan pengembangan teknologi ramah lingkungan akan memperkuat strategi recovery.



Kolaborasi antara pemerintah, universitas, dan komunitas lingkungan dapat mendorong transformasi pengelolaan sampah dari sekadar penanganan menjadi pemanfaatan sumber daya secara produktif dan berkelanjutan. (Ibu Dalila Afina, S.Si, 03 November 2025).

**Disposal (Pembuangan Akhir) :**

Tahap terakhir dalam pengelolaan sampah adalah disposal atau pembuangan akhir. Kabupaten Sumbawa masih mengandalkan TPA Raberas sebagai pusat penampungan utama. TPA ini telah mengalami peningkatan kapasitas, namun volume sampah yang terus bertambah membuat pengelolaan menjadi tidak efisien. Untuk mengurangi beban TPA, DLH menerapkan sistem pemilahan di sumber dan memperkuat pengelolaan di tingkat desa. Pengawasan dan perawatan fasilitas TPA juga ditingkatkan agar tidak menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan sekitar. Namun, strategi disposal tidak akan efektif tanpa dukungan empat tahap sebelumnya. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dan penerapan prinsip 3R sangat diperlukan agar sampah yang masuk ke TPA semakin sedikit dan terkendali. (Ibu Dalila Afina, S.Si, 03 November 2025).

Dalam menjalankan suatu strategi tentu didalam prosesnya kita akan mendapatkan beberapa faktor penghambat atau kendala yang kita hadapi seperti diantaranya :

**Keterbatasan Anggaran**

Keterbatasan anggaran merupakan hambatan mendasar yang dihadapi dalam pelaksanaan program pengelolaan sampah. Dana yang dialokasikan untuk sektor lingkungan masih relatif kecil dibandingkan kebutuhan lapangan. Akibatnya, pembangunan infrastruktur seperti tempat pengolahan sampah terpadu (TPS 3R), fasilitas daur ulang, dan pengadaan armada pengangkut belum merata di semua kecamatan. Dalam wawancara, pihak DLH mengungkapkan bahwa beberapa program percontohan pengelolaan sampah terpaksa ditunda karena keterbatasan anggaran tahunan. Kondisi ini menunjukkan perlunya kebijakan fiskal yang lebih berpihak pada sektor lingkungan sebagai investasi jangka panjang bagi keberlanjutan daerah.

**Kurangnya Kesadaran Masyarakat**

Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah menjadi hambatan yang cukup besar. Sebagian masyarakat masih memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan dan belum terbiasa memilah antara sampah organik dan anorganik. Dalam hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa program bank sampah yang telah dibentuk belum berjalan optimal karena partisipasi warga masih rendah. DLH menyebutkan bahwa edukasi dan sosialisasi sudah dilakukan, namun perubahan perilaku memerlukan waktu dan pendekatan yang konsisten. Kesadaran kolektif menjadi kunci utama keberhasilan strategi 3R di tingkat rumah tangga.

**Kelembagaan Pengelolaan Sampah Belum Optimal**

Struktur kelembagaan pengelolaan sampah di tingkat daerah hingga desa belum berjalan secara efektif. DLH sebagai instansi teknis masih menghadapi tantangan koordinasi dengan perangkat daerah lainnya. Selain itu, peran lembaga lingkungan di tingkat kelurahan dan desa belum sepenuhnya aktif dalam mengawasi dan melaksanakan program persampahan. Akibatnya, implementasi di lapangan sering tidak terintegrasi dan cenderung berjalan sendiri-sendiri.

Kelembagaan yang kuat dibutuhkan agar setiap program memiliki kejelasan tanggung jawab, sistem monitoring yang baik, serta mekanisme evaluasi berkelanjutan.

### **Sumber Daya Manusia yang Terbatas**

Jumlah dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam pengelolaan sampah masih sangat terbatas. Petugas kebersihan, tenaga teknis, maupun kader lingkungan belum mencukupi untuk menjangkau seluruh wilayah, terutama di daerah pinggiran. Selain kekurangan jumlah, kemampuan teknis dan pengetahuan terkait pengelolaan sampah modern juga masih perlu ditingkatkan. DLH mengakui bahwa pelatihan bagi petugas lapangan belum bisa dilakukan secara rutin karena keterbatasan biaya operasional. Kondisi ini menghambat inovasi dan kualitas pengelolaan yang diharapkan.

### **Koordinasi Antarinstansi yang Belum Efektif**

Faktor terakhir yang menjadi kendala adalah lemahnya koordinasi antarinstansi dan pemangku kepentingan. Program pengelolaan sampah sering kali berjalan sektoral tanpa sinergi antara DLH, dinas kebersihan, kecamatan, serta mitra swasta. Dalam praktiknya, beberapa kegiatan tumpang tindih dan tidak memiliki indikator capaian yang seragam. Minimnya forum komunikasi lintas instansi menyebabkan kebijakan sulit diimplementasikan secara konsisten. Untuk itu, perlu adanya mekanisme koordinasi terpadu dan kolaborasi antarinstansi agar kebijakan yang diterapkan bisa saling mendukung dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan berketahanan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi daerah dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kabupaten Sumbawa telah mengacu pada Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2019 dan menerapkan prinsip waste management hierarchy. Strategi yang terdiri atas reduce, reuse, recycle, recovery, dan disposal menunjukkan adanya upaya serius pemerintah dalam mewujudkan pengelolaan sampah berkelanjutan. Namun, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan anggaran, rendahnya kesadaran masyarakat, serta kelemahan dalam koordinasi kelembagaan. Meskipun demikian, arah kebijakan pemerintah daerah sudah tepat dan menjadi dasar penting dalam membangun ketahanan lingkungan. Keberhasilan strategi pengelolaan sampah di masa depan akan bergantung pada tingkat partisipasi masyarakat, dukungan kebijakan lintas sektor, serta kemampuan daerah untuk berinovasi dalam pengelolaan sumber daya lingkungan secara berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adger, W. N. (2020). *Social and Ecological Resilience: Building Adaptive Capacity*. Cambridge University Press.
- Ansell, C., & Gash, A. (2018). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa. (2023). *Data Statistik Sumbawa*. Sumbawa: BPS Kabupaten Sumbawa.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2024). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.

- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa. (2023). Laporan Pengelolaan Sampah Tahunan Kabupaten Sumbawa. Sumbawa: DLH.
- Folke, C., Carpenter, S., Walker, B., Scheffer, M., Chapin, T., & Rockström, J. (2021). *Resilience Thinking: Integrating Ecology and Society*. Island Press.
- Hapsari, D., & Wicaksono, B. (2022). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah lokal. *Jurnal Ekologi Sosial*, 8(2), 55–68.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)*. Jakarta: KLHK.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Mintzberg, H. (2020). *Strategy Safari: A Guided Tour Through the Wilds of Strategic Management*. Free Press.
- Peraturan Bupati Sumbawa Nomor 46 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga. Pemerintah Kabupaten Sumbawa.
- Tchobanoglous, G., & Kreith, F. (2020). *Handbook of Solid Waste Management*. McGraw-Hill Education.
- United Nations Environment Programme. (2021). *Global Waste Management Outlook*. Nairobi: UNEP.